

**PENGARUH PEMBELAJARAN KELAS RANGKAP TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MURID SD INPRES CAMBAYYA
KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

MUH FIRDAUS ACHMAD
10540 8182 12

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2016**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MUH. FIRDAUS ACHMAD**

Nim : 10540 8182 12

Jurusan : Pendidikan Sekolah Dasar

Judul Skripsi : pengaruh pembelajaran kelas rangkap terhadap motivasi belajar murid sd inpres cambayya Kecamatan somba opu kabupaten gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2016

Yang Membuat Pernyataan

MUH. FIRDAUS ACHMAD

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MUH. FIRDAUS ACHMAD**

Nim : 10540 8182 12

Jurusan : Pendidikan Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2016

Yang Membuat Pernyataan

MUH. FIRDAUS ACHMAD

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jadilah seperti karang dilautan yang kuat di hantam ombak
Dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri
Dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat
Hanya pada ALLAH SWT apapun dan dimanapun kita berada
Kepada dialah tempat meminta.

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku ayah dan
Ibunda tercinta, terimakasih selalu sabar dan tidak pernah
Berhenti mendoakan ku sampai akhir hayatnya dan
Paman saya Serma achmad S yang membiayayai saya sampai
selesai serta Dg pasauk dan andi sundari yang selalu menuntun
saya sampai saat ini dan kakek nenek yang sampai saat ini
menjaga saya, terima kasih juga kepada Mas yudi yang selalu
memberi nasehat kakak-kakak senior yang menjadi teladan
Bagiku dan sahabat yang selalu memberi motivasi serta teman-
teman angkatan 2012 PGSD yang selalu berbagai ilmu yang
bermanfaat.

ABSTRAK

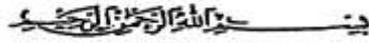
Muh firdaus achmad. 2016. *Pengaruh pembelajaran kelas rangkap terhadap motivasi belajar murid sd inpres cambaya kecamatan sombaopu kabupaten gowa* . Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Drs.Abd.Hamid Mattone,M.Si.dan Pembimbing II Dra.Hj.Muliani Azis,M.Si.

Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif dengan model asosiatif*. Sampel dari penelitian ini adalah 30 murid yang diambil dari 2 kelas. Metode pengumpulan data yaitu melalui angket yang berjumlah 10 butir pertanyaan untuk pengaruh pembelajaran kelas rangkap terhadap motivasi belajar murid Sd inpres cambaya Kecamatan sombaopu Kabupaten Gowa menggunakan teknik analisis deskriptif serta teknik korelasi product moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan kelas rangkap sekolah terhadap Prestasi Belajar Murid. Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar 0,484, kemudian diinterpretasikan ke r_{tabel} 0,361 yaitu berada pada koefisien korelasi antara $\geq 0,400$ - $< 0,590$ dengan interpretasi “Cukup atau sedang”. Hipotesis yang diajukan (H_a) yang berbunyi bahwa ada pengaruh pembelajaran kelas rangkap terhadap motivasi belajar murid Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa diterima.

Kata Kunci: pembelajaran kelas rangkap, motivasi belajar

KATA PENGANTAR



Penulis mengucapkan Puji dan Syukur kehadirat Allah swt, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kelas Rangkap Terhadap Motivasi Belajar Murid Sd Inpres Cambaya Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa” dirampungkan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah swt sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Almarhum Ahmad Sumaila dan Almarhuma YUSDALIATY Yusuf yang telah rela berkorban tanpa pamrih dan penuh kasih sayang dalam membesarkan, mendidik serta mendoakan keberhasilan penulis, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan disertai segala pengorbanan yang tulus dan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan kepada Drs.H.Abd.Hamid Mattone,M.Si, pembimbing pertama dan Dra. Hj. Muliani Azis,M.Si, pembimbing kedua yang telah dengan sabar, tekun dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi berlangsung.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Dr. H. Abd Rahman Rahim. SE. MM, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. A.

Sukri Syamsuri, M.Hum., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulfasyah, MA., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Sitti Fithriani Saleh, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah Sd Inpres Cambaya Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa serta guru kelas serta staf guru-guru yang telah memberikan izin, bantuan, dan bimbingan selama penulis mengadakan penelitian di Sd Inpres Cambaya Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada murid-murid kelas yang telah aktif berpartisipasi selama penulis melakukan penelitian.

penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada sahabat-sahabatku yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu serta rekan seperjuangan mahasiswa S1 PGSD Unismuh Makassar angkatan 2012, khususnya kelas M 2012 terima kasih atas kebersamaan dalam suka maupun duka dan yang telah banyak membantu memberikan semangat selama penulisan skripsi ini.

Terakhir, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.

Makassar, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. TujuanPenelitian	5
D. ManfaatPenelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. KajianPustaka.....	7
B. KerangkaPikir	17
C. HipotesisPenelitian.....	19
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. DefinisiOperasionalVariabel.....	21
C. Populasi Dan Sampel	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan.....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	35
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap warga negara berhak untuk memperoleh pendidikan yang layak, demikian dalam undang-undang yang kita miliki dikatakan. Pendidikan yang layak terjadi sampai pada tingkatan yang paling kecil yaitu pembelajaran di dalam kelas, artinya bagi semua warga Indonesia yang belum masuk ataupun sudah berada dalam sistem pembelajaran di kelas memiliki hak yang sama untuk memperoleh pembelajaran yang layak.

Pembelajaran yang layak adalah pembelajaran yang dilakukan dengan memenuhi standar minimal pembelajaran yang harus terjadi di dalam kelas, ada kelas, ada guru, ada bahan ajar, Pembelajaran dapat berjalan dengan baik ketika memiliki kelengkapan komponen pembelajaran, bagaimana pembelajaran bisa berjalan baik dan efektif, jika gurunya saja tidak lengkap, apalagi para murid tidak mempunyai buku-buku yang diperlukan.

Dilihat dari realitas murid-murid pada setiap kelas hanya sedikit , bagaimana guru dapat mengoptimalkan pembelajaran, tanpa mengurangi nilai keberadaan tenaga guru. Salah satu pendekatan/model yang dapat di kembangkan untuk menanggulangi permasalahan tersebut adalahmelalui pembelajaran kelas rangkap.Permasalahan lainnya dalam pola pembelajaran dengan tingkatan kelas sekarang terutama untuk sekolah-sekolah yang terbatas dari komponen guru, siswa, pembiayaan, sarana dan prasarana adalah terpasilitasnya setiap kemampuan dan minat anak untuk mata pelajaran tertentu.

Tidak jarang seorang anak yang karena minat dan penguasaan atas satu mata pelajaran sudah jauh dari teman seangkatannya, mereka tidak terfasilitasi sehingga memungkinkan memunculkan kebosanan dan kurang bergairahnya dalam belajar karena merasa sudah memiliki apa yang diajarkan oleh gurunya di kelas.Masa menunggu ketika teman-temannya memperoleh apa yang sudah diperoleh inilah yang sebetulnya dapat

dikelola ke dalam satu pembelajaran kelas rangkap yang memberikan kesempatan kepada anak untuk masuk dan mempelajari mata pelajaran tersebut pada tingkatan yang lebih tinggi seperti pada kelas selanjutnya, dan juga murid-murid termotivasi dalam pembelajaran

Banyak guru yang merasa enggan dan putus asa merubah gaya mengajarnya dengan sesuatu yang baru dan berbeda, untuk itu perlu ditetapkan prioritas dalam pengembangan guru dengan sesuatu yang baru tentang bagaimana mengajar dengan keragaman dalam tingkatan umur, jenis kelamin, sikap dan kemampuan anak. Guru adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam memajukan kelas, dalam undang-undang republik Indonesia no.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan tentang pengertian professional yaitu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber dan kehidupan yang memerlukan keahlian atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi,

Pada pembelajaran kelas rangkap keuntungan yang dapat diambil seperti murid yang lebih tua ada proses pengukuran dari keterampilan yang dimilikinya, bagaimana bergaul dengan murid yang lebih muda, toleransi dengan berbagai tingkatan umur, jenis kelamin dan keterampilan. Bagi murid yang lebih muda dapat belajar bagaimana bersikap terhadap orang yang lebih tua, bekerja sama dengan siswa yang sikap dan umurnya lebih tua, dan mampu menempatkan diri dalam lingkungan yang berbeda.

Keberadaan seorang guru berpengaruh terhadap pembelajaran kelas rangkap, keefektifan dan keefesienan pelaksanaan pembelajaran kelas rangkap harus tersusun baik dan sistematis agar murid-murid termotivasi dan memberikan feedback sehingga tercapai tujuan pembelajaran

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD malengkeri 1 kota Makassar *“pengaruh pembelajaran kelas*

rangkap terhadap motivasi belajar siswa Sd Inpres Cambayya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah ada pengaruh Pembelajaran kelas rangkap terhadap motivasi belajar murid SD Inpres Cambayya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah ada pengaruh Pembelajaran kelas rangkap terhadap motivasi belajar murid SD Inpres Cambayya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan ada beberapa manfaat yang akan diperoleh, baik manfaat secara praktis maupun teoritis.

1. Manfaat secara praktis yaitu :
 - a) Bagi penulis, sebagai referensi dan dapat lebih mengembangkan pembelajaran kelas rangkap di sekolah
 - b) Bagi sekolah dan dewan guru dapat meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan beberapa strategi terhadap motivasi belajar siswa.
 - c) Bagi masyarakat, untuk menambah wawasan keilmuan, khususnya dalam proses pembelajaran

2. Sedangkan manfaat secara teoritis yaitu : bahwa hasil penelitian dapat menjadikan sumbangan pemikiran bagi guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran kepada murid di dalam kelas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Pembelajaran Kelas Rangkap

Multigradeteaching atau pembelajaran kelas rangkap di SD sudah banyak dilaksanakan di Indonesia di negara-negara maju hal ini sudah menjadi bagian dari sistem pendidikan secara utuh. Pengembangan dan penggunaan model ini dilakukan karena faktor kekurangan tenaga guru, letak geografis yang sulit dijangkau, jumlah siswa relatif kecil, keterbatasan ruangan, atau ketidakhadiran guru.

Pembelajaran Kelas Rangkap merupakan model pembelajaran dengan mencampur beberapa siswa yang terdiri dari dua atau tiga tingkatan kelas dalam satu kelas dan pembelajaran diberikan oleh satu guru saja untuk beberapa waktu. Pembelajaran kelas rangkap sangat menekankan dua hal utama, yaitu kelas digabung secara terintegrasi dan pembelajaran terpusat pada siswa sehingga guru tidak perlu berlari-lari antara dua ruang kelas untuk mengajar dua tingkatan kelas yang berbeda dengan program yang berbeda.

Namun murid dari dua kelas bekerja secara sendiri-sendiri di ruangan yang sama, masing-masing duduk di sisi ruang kelas yang berlainan dan diajarkan program yang berbeda oleh satu guru. *Pembelajaran Kelas Rangkap* adalah suatu bentuk pembelajaran yang mensyaratkan seorang guru mengajar dalam satu ruangan kelas atau lebih, dalam saat yang sama, dan menghadapi dua atau lebih tingkat kelas yang berbeda (IG.AK.Wardhani, 1998).

Alasan dilakukannya Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) tidak hanya karena faktor kekurangan guru. PKR juga sering diterapkan karena alasan letak geografis yang sulit dijangkau, ruangan kelas terbatas, kekurangan tenaga guru, jumlah siswa yang relatif

sedikit, guru berhalangan hadir, atau mungkin faktor keamanan seperti di daerah pengungsi.

Katz (1992), menegaskan bahwa kelas rangkap dilaksanakan tidak hanya karena alasan-alasan letak geografis, kekurangan murid, atau kekurangan tenaga guru, akan tetapi lebih dari itu adalah bagaimana meningkatkan mutu pendidikan melalui fasilitasi yang tinggi bagi perkembangan dan potensi siswa. Oleh karena itu dia mengembangkan tiga jenis kelas rangkap dalam rangka pembelajaran; 1) *Combined grades*, 2) *continuous progress*, 3) *mixed age/multiage grouping*.

Model pertama Combine grades; atau juga dikatakan sebagai *combined classes*, dimana dalam satu kelas terdapat lebih dari satu tingkatan kelas anak. Membagi kelas menjadi beberapa bagian sesuai dengan tuntutan kurikulum untuk beberapa tingkatan atau hanya dua tingkatan. Tujuan utamanya adalah untuk memaksimalkan kemampuan siswa dan pemahaman lingkungan juga meningkatkan sikap dan pengalaman dalam kelompok-kelompok umur yang berbeda.

Model kedua Continuous progress; model ini berupa kelompok anak dengan pencapaian kurikulum yang tinggi dimana proses belajar mengajar melihat keberlanjutan pengalaman dan tingkat perkembangan anak, dalam model ini setiap anak berkesempatan untuk terus berkelanjutan dalam mengikuti setiap tingkatan kelas sesuai dengan lama sekolah, tujuannya adalah setiap anak berkesempatan untuk memperoleh keuntungan dari perbedaan umur dan perbedaan sikap dan kemampuan ketika belajar bersama.

Model ketiga mixed age/multiage grouping; dimana proses pembelajaran dan praktek kurikulum memaksimalkan keuntungan dari berinteraksi dan bekerjasama dari beragam umur. Dalam model ini grup dibuat secara fleksibel atau proses re gruping anak dibuat dalam kelompok umur, jenis kelamin, kemampuan, mungkin terjadi satu guru mengajar untuk lebih dari satu tahun.

Alasan dengan menggunakan model berbagai tingkatan umur ini *multiage grouping* ini adalah;

- a. Memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar tanpa rasa takut dan salah.
- b. Siswa disediakan kegiatan dengan berbagai jenis.
- c. Dengan model ini memungkinkan anak dapat belajar tentang aspek sosial, pemahaman tentang diri dan orang lain, kepercayaan diri dan konsep diri, partisipasi anak dalam kelompok, pada akhirnya dapat meningkatkan hubungan sosial dan pertemanan.
- d. Tidak ada titik signifikansi antara kelompok umur.

2. Alasan di Adakannya Kelas rangkap

Ada beberapa alasan penting yang menyebabkan perlunya pembelajaran kelas rangkap dilaksanakannya, yaitu Pembelajaran kelas rangkap merupakan suatu kajian strategi pembelajaran, yang menjadi pilihan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran kelas rangkap yang disingkat (PKR) relatif baru di dalam dunia pendidikan dan tidak banyak sekolah yang melaksanakan PKR ini.

Pengertian pembelajaran kelas rangkap sesungguhnya di mana seorang guru atau sekelompok guru mengelola kelas, yang terdapat berbagai siswa dari tingkatan kelas yang berbeda atau usia yang bervariasi dengan kemampuan yang bervariasi pula dalam satu ruangan untuk tujuan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pada ringkasan materi ini akan dibahas lebih mendalam tentang alasan di perlukannya oleh guru dan calon guru.

a. Alasan Psikologis-Pedagogis

Menurut statistik persekolahan tahun 1990 di Indonesia sedikitnya terdapat 12.000 SD yang hanya memiliki guru-3 orang per SD. Sedangkan menurut UNESCO (Djalil: 1997) pada tahun 1980-an di Indonesia terdapat sekitar 20.000 SD yang memiliki guru 1-3 orang. SD-SD tersebut pada umumnya memiliki jumlah murid yang sedikit. Karena jumlah guru dan jumlah muridnya sedikit maka pelaksanaan pembelajaran sehari-hari menerapkan pendekatan pembelajaran kelas rangkap (PKR)

Di Indonesia selama ini pelaksanaan PKR hanya disikapi sebagai suatu keterpaksaan atau keadaan darurat. Berbeda dengan Negara lain Australia, Amerika

Serikat, Belanda, RRC Meksiko, Kolumbia, dan negara-negara kecil di Samudra Pasifik PKR sudah lama di praktekkan dengan sengaja. Di Australia kajian Ilmiah mengenai PKR dan kepustakaan mengenai PKR sudah cukup banyak. Sementara di Indonesia kajian dan kepustakaan tentang PKR sangat terbatas. Baru tercatat satu penelitian tentang PKR (Soemardidkk: 1996) dan baru satu seri modul PKR Universitas Terbuka (Arialdjalildkk, : 1997)

Bila dilihat dari bidang kajian psikologi pendidikan terdapat konsep “perbedaan individual” atau “Individual differences”. Konsep ini member informasi bahwa setiap anak didik bersifat unik. Artinya di samping memiliki persamaan juga memiliki perbedaan. Perbedaan ini mungkin terjadi karena perbedaan jenis kelamin, usia dan lingkungan.

Secara psikologis seperti diteorikan oleh Piaget dan Bell-Gredler (1986), setiap anak memiliki tingkat perkembangan atau “cognitive development” sesuai rentang usianya mulai dari tingkat terendah sensori motor (masa bayi) samapai tingkat tertinggi operasi formal (usia 12 tahun ke atas). Secara psikologis-sosiologis setiap anak memiliki tuntutan perilaku peran yang berbeda-beda sebagaimana diteorikan oleh Havighurst (Alberty: 1958) dalam konsep tugas-tugas perkembangan atau development task. Secara moral anak juga memiliki tingkat perkembangan moralita, sebagaimana diteorikan oleh Kohlberg (1975) dalam konsep cognitive moral development.

Bentuk perhatian dan layanan pendidikan dapat berupa penggunaan pendekatan pembelajaran yang mampu mewadahi perbedaan individual anak. Pembelajaran klasikal-individual dapat dinilai jauh lebih sesuai untuk itu dari pada pembelajaran klasikal-massal.

Dalam pembelajaran klasikal-individual walaupun anak berada dalam satu kelas tetapi layanan pembelajaran diberikan secara individual atau kelompok sesuai tingkatan keunikannya. Sedangkan dalam pembelajaran klasikal-massal anak dalam satu kelas cenderung mendapat perlakuan yang serba sama.

Konsep dan model PKR yang di dalam berbagai kepustakaan dikenal dengan "multigrade teaching" (Miller: 1989) "the multiage classroom" (Fogarty: 1992) atau "multiple class teaching" (UNESCO:1988) merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk memberi perhatian dan melayani perbedaan individual anak untuk satu atau lebih dari satu kelas, kedalam satu atau lebih dari satu ruangan.

Secara teoritik sesungguhnya PKR itu dirancang terutama untuk memberi layanan perbedaan individual dalam proses pembelajaran dan bukan semata-mata untuk mengatasi kekurangan guru dalam satu kelas. Selain itu dapat ditambahkan alasan lain yakni sebagai upaya pembentukan keterampilan sosial atau social skills dealam konteks sosial atau kelompok seperti dalam penerapan konsep Open Classroom di USA. (Raka Joni: 1998).

Karena itu PKR dapat diterapkan baik disekolah kecil, misalnya SD dengan jumlah guru dan jumlah muridnya kecil, maupun di sekolah biasa yang jumlah guru dan jumlah muridnya memadai. Dengan kata lain PKR, sesungguhnya berkembang sejalan dengan konsep dan prinsip psikologis dan pedagogis yang berlaku.

b. Kekurangan Guru

Meskipun jumlah guru secara keseluruhan bisa dikatakan cukup, namun pada kenyataannya masih ada keluhan kekurangan guru, terutama di daerah-daerah terpencil. Apalagi bila secara geografis daerah tersebut sulit dijangkau, maka akan membuat guru takut ditugaskan didaerah itu. Rendahnya minat guru untuk mengadu nasib didaerah terpencil, juga di sebabkan beberapa faktor. Misalnya mahalnya harga keperluan sehari-hari, sulitnya alat transportasi, gaji yang lambat, bahkan terbatas peluang untuk mendapatkan pengembangan karirnya. Oleh karena itu untuk menjadi guru di daerah seperti itu perlu adanya keikhlasan dan penuh sukacita, dan kesiapan mental dari guru tersebut.

c. Keterbatasan Ruang Kelas

Di daerah yang muridnya sangat sedikit, tidak memerlukan ruang kelas lebih banyak. Tetapi, di daerah lain meskipun sudah mempunyai ruang kelas sesuai dengan jumlah tingkatan kelas, masih belum cukup karena jumlah rombongan belajar lebih besar. Maka dari itu diperlukan PKR.

d. Kehadiran Guru

Ketidak hadirannya guru, bukan saja dialami oleh sekolah di daerah terpencil, di kota besar pun juga mengalaminya. Seperti di Jakarta, musibah banjir dapat menghambat kehadiran guru untuk melaksanakan tugasnya. Guru yang tidak kena musibah harus mengajar kelas yang tidak ada gurunya. Belum lagi alasan lain misalnya sakit, cuti, atau ada kegiatan berkaitan meningkatkan profesional dan kualifikasi guru. Katz (1992), menegaskan bahwa kelas rangkap dilaksanakan tidak hanya karena alasan-alasan letak geografis, kekurangan murid, atau kekurangan tenaga guru, akan tetapi lebih dari itu adalah bagaimana meningkatkan mutu pendidikan melalui fasilitasi yang tinggi bagi perkembangan dan potensi siswa. Oleh karena itu dia mengembangkan tiga jenis kelas rangkap dalam rangka pembelajaran; 1) *Combined grades*, 2) *continuous progress*, 3) *mixed age/multiage grouping*.

- 1) **Model pertama Combine grades**; atau juga dikatakan sebagai *combined classes*, dimana dalam satu kelas terdapat lebih dari satu tingkatan kelas anak. Membagi kelas menjadi beberapa bagian sesuai dengan tuntutan kurikulum untuk beberapa tingkatan atau hanya dua tingkatan. Tujuan utamanya adalah untuk memaksimalkan kemampuan siswa dan pemahaman lingkungan juga meningkatkan sikap dan pengalaman dalam kelompok-kelompok umur yang berbeda.
- 2) **Model kedua Continuous progrees**; model ini berupa kelompok anak dengan pencapaian kurikulum yang tinggi dimana proses belajar mengajar melihat keberlanjutan pengalaman dan tingkat perkembangan anak, dalam model ini setiap anak berkesempatan untuk terus berkelanjutan dalam mengikuti setiap tingkatan kelas sesuai dengan lama sekolah, tujuannya adalah setiap anak berkesempatan

untuk memperoleh keuntungan dari perbedaan umur dan perbedaan sikap dan kemampuan ketika belajar bersama.

- 3) **Model ketiga mixed age/multiage grouping**; dimana proses pembelajaran dan praktek kurikulum memaksimalkan keuntungan dari berinteraksi dan bekerjasama dari beragam umur. Dalam model ini grup dibuat secara fleksibel atau proses re gruping anak dibuat dalam kelompok umur, jenis kelamin, kemampuan, mungkin terjadi satu guru mengajar untuk lebih dari satu tahun. Alasan dengan menggunakan model berbagai tingkatan umur ini *multiage grouping* ini adalah;
- a) Memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar tanpa rasa takut dan salah.
 - b) Siswa disediakan kegiatan dengan berbagai jenis.
 - c) Dengan model ini memungkinkan anak dapat belajar tentang aspek sosial, pemahaman tentang diri dan orang lain, kepercayaan diri dan konsep diri, partisipasi anak dalam kelompok, pada akhirnya dapat meningkatkan hubungan sosial dan pertemanan.
 - d) Tidak ada titik signifikansi antara kelompok umur.

3. Pola Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Rangkap

Pola-pola dalam pelaksanaan pembelajaran kelas rangkap seperti dikemukakan oleh Oos M. Anwas dalam penelitiannya yang berjudul Pengembangan Model Pembelajaran Kelas Rangkap Berbantuan Media Audio di Sekolah Dasar. *Pola pertama*, seorang guru menghadapi dua ruangan untuk dua tingkatan kelas yang berbeda, misalnya kelas IV dan V. Masing-masing ruangan ditempati oleh satu tingkatan kelas. Biasanya antar kelas dihubungkan oleh pintu penghubung. Pintu penghubung ini bisa digunakan guru dalam memberikan penjelasan kepada seluruh siswa di semua tingkatan yang berbeda tersebut.

4. Cara Menyusun Pembelajaran Kelas Rangkap

Pelaksanaan kelas rangkap dilakukan dengan menggabungkan satu atau dua mata pelajaran yang sama atau berbeda yang dilaksanakan dalam satu ruang serta disesuaikan

dengan kebutuhan dan kondisi sekolah. Sebelum melakukan pembelajaran guru menyusun perencanaan yang mencakup:

a. Pemetaan Kompetensi

Pemetaan dimaksudkan untuk menggabungkan materi yang sama di kelas yang berbeda dengan kedalaman yang berbeda sehingga ada kesinambungan. Pemetaan kompetensi dilakukan untuk kompetensi yang harus dicapai dalam 1 semester atau 1 tahun.

b. Penetapan Tema

Penentuan tema disesuaikan dengan hasil pemetaan kompetensi. Untuk satu semester, biasanya dihasilkan sekitar lima tema dengan masing-masing tema berkisar antara 3-4 minggu.

c. Pengembangan Silabus

Silabus dibuat untuk dua kelas atau tiga kelas sekaligus (sesuai dengan kelas rangkap yang diinginkan). Silabus setidaknya memuat: standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berisi langkah-langkah pembelajaran secara rinci (kegiatan awal, inti, dan penutup) dan merupakan pengembangan dari silabus yang ada. Strategi pengajaran dan pengorganisasian peserta didik juga harus nampak dalam RPP.

Kelas rangkap merupakan gabungan dari beberapa peserta didik dengan tingkatan kelas yang berdekatan, misalnya kelas 1 dan 2, atau kelas 4, 5, dan 6; belajar dengan satu guru di kelas yang sama dan berlangsung selama satu tahun ajaran penuh. Hal yang perlu mendapat penekanan di sini adalah:

- 1) Guru tidak mengajar dua kelas terpisah secara bergantian dengan program yang berbeda.

- 2) Pembelajaran dilakukan secara tematik, namun untuk kompetensi-kompetensi tertentu yang tidak dapat diikat dengan tema tetap diajarkan secara terpisah.
- 3) Strategi pembelajaran yang dipilih guru dalam kelas rangkap disesuaikan dengan banyaknya jumlah peserta didik dan dengan menggunakan kombinasi berbagai metode pembelajaran.
- 4) Strategi pembelajaran hendaknya mencerminkan pembelajaran yang berbeda dan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).

5. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah suatu bentuk dorongan minda dan hati yang menjadipenggerak utama seseorang, sebuah keluarga atau organisasi untukmencapaiapa yang diinginkan.Motif juga dapat diartikan sebagai tujuan jiwa yang mendorong individu untukmelakukan aktivitas-aktivitas tertentu dan untuk tujuan-tujuan tertentu terhadap situasi disekitarnya Woodworth dan Marques (1991).

Sedangkanmenurut Koontz (1984) motif adalah suatu keadaan dari dalam yang memberi kekuatan, yang menggiatkan atau menggerakkan, dan yang mengarahkan atau menyalurkan perilaku kearah tujuan-tujuan tertentu.

Menurut Walgito (2002) motif berasal dari bahasa latin*movereyang* berarti bergerak atau *tomoveyang* berarti kekuatan dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat (*driving force*). Motif sebagai pendorong tidak berdiri sendiri tetapi saling terkait dengan faktor lain yang disebut dengan motivasi.

Dari beberapa pengertian motivasi tersebut maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa motivasi adalah suatu bentuk dorongan minda dan hati yang memberi kekuatan dan menjadi penggerak utama seseorang atau

individu, sebuah keluarga/organisasi untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu dan tujuan tertentu terhadap situasi di sekitarnya.

b. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Agus Suprijono (2009: 163) menyatakan bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.

Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (dalam Agus Suprijono 2009: 163) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

c. Fungsi Motivasi Belajar

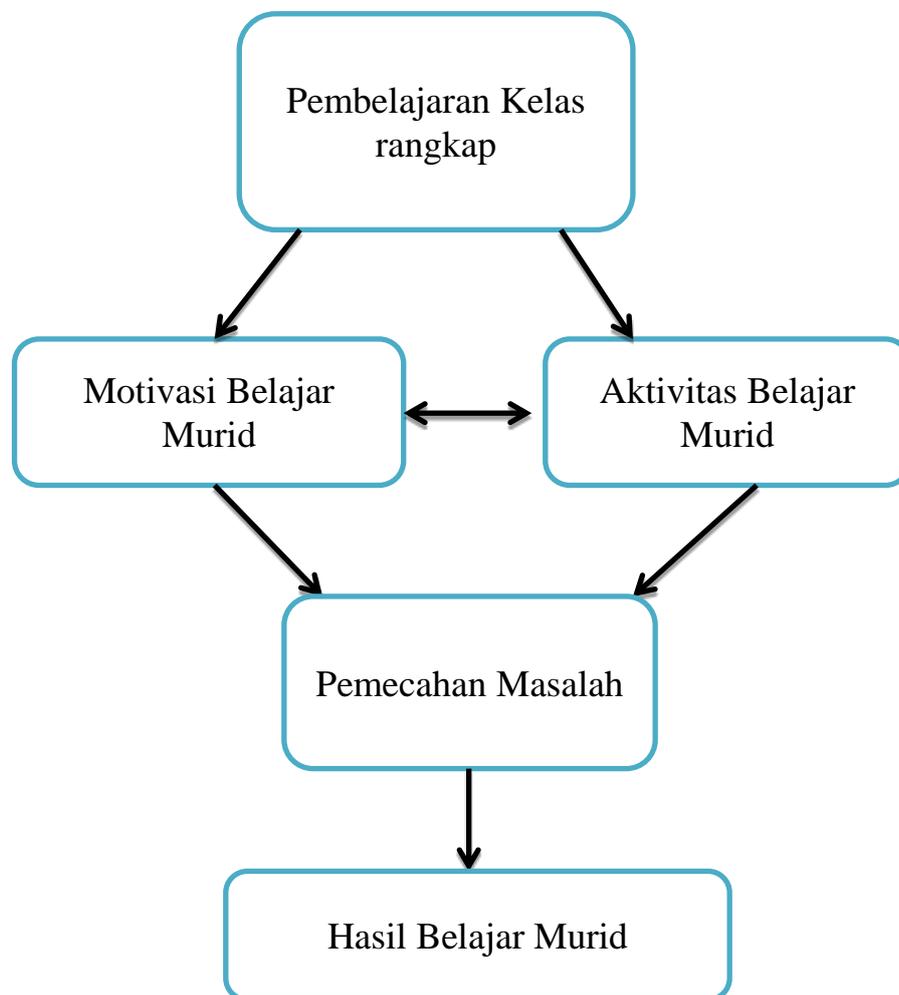
Menurut Agus Suprijono (2009: 163) motivasi belajar mempunyai beberapa fungsi yaitu:

- 1) Mendorong peserta didik untuk berbuat. Motivasi sebagai pendorong atau motor dari setiap kegiatan belajar.
- 2) Menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni ke arah tujuan belajar yang hendak dicapai. Motivasi belajar memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran.

- 3) Menyeleksi kegiatan pembelajaran, yakni menentukan kegiatan-kegiatan apa yang harus dikerjakan sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran dengan menyeleksi kegiatan-kegiatan yang tidak menunjang bagi pencapaian tujuan tersebut.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini dapat dirumuskan sesuai bagan kerangka pikir dibawah ini .



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan judul yang penulis ajukan, maka penulis mengajukan hipotesis bahwa “Dengan adanya pengaruh pembelajaran kelas rangkap terhadap motivasi belajar murid SD Inpres Cambayya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang tepat sangat diperlukan dalam pelaksanaan suatu penelitian. Metode penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian sehingga dengan penggunaan metode yang tepat, tujuan penelitian dapat tercapai.

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiasi. Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:77) menjelaskan mengenai pengertian dari metode penelitian korelasional, “studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.” Hal ini senada dengan Nana Sudjana (2007:79) “studi hubungan (*associational study*), disebut juga studi korelasional (*correlational study*), meneliti hubungan antara dua hal, dua variabel atau lebih.”

Sugiyono (2007:14) menjelaskan:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan dua variabel tanpa merubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut.

B. Defenisi Opersional Variabel

a. Variabel

F.N. Kerlinger dalam Suharsimi Arikunto (2002) “menyebut variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insyaf dalam konsep kesadaran”. Sementara Hadi dalam Suharsimi Arikunto (2002) “mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi, misalnya jenis kelamin karena jenis kelamin mempunyai variasi: laki-laki dan perempuan, berat badan, karena ada berat 40 kg, dan sebagainya. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

b. Variabel Penelitian

Variabel yang akan dikaji peneliti terbagi dalam dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

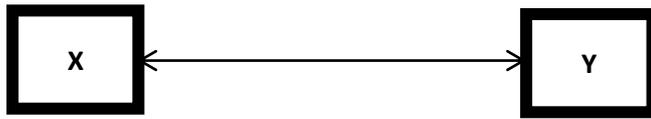
- a) Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Adapun yang menjadi variabel bebasnya adalah:

Sarana dan prasarana sekolah. Variabel ini diberi simbol (X).

- b) Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah peningkatan motivasi belajar murid kelas V. Variabel ini diberi simbol dengan huruf (Y).

Desain dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Pembelajaran kelas rangkap **Y** = Motivasi Belajar

Untuk lebih jelasnya berikut ini penulis akan mengemukakan defenisi operasional dari kedua variabel di atas sebagai berikut:

1. Pembelajaran kelas rangkap yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar murid.
2. Motivasi belajar yang dimaksudkan merupakan dorongan murid untuk melakukan aktivitas belajar bersumber dari dirinya maupun bersumber dari luar diri murid yang di tunjukkan dengan perhatian terhadap pelajaran di sekolah, sikap belajar di kelas, berkompetisi dalam berprestasi, membuat jadwal belajar di rumah, mematuhi jadwal belajar, pengerjaan tugas di kelas dan pengerjan tugas rumah maupun dari faktor keluarga, faktor guru, dan pergaulan teman sebaya.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah segenap objek yang menjadi perhatian suatu penelitian. Titik perhatian yang dimaksud adalah seluruh komponen yang menjadi

objek penelitian. Pengertian ini sejalan dengan pendapat Hadi dalam Pabinru (1994:220) sebagai berikut:

“Populasi: seluruh penduduk yang dimaksud untuk diselidiki disebut populasi atau universum. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dikatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diharapkan dapat memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Jadi populasi penelitian ini adalah semua murid dari kelas 3 dan 4 SD Inpres Cambaya Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa

Tabel 1. Keadaan populasi

No	kelas	Jumlah		Jumlah Keseluruhan	Ket
		Laki – laki	Perempuan		
1.	I	13	21	34 Orang	
2.	II	12	20	32 Orang	
3.	III	9	22	31 Orang	
4.	IV	13	20	33 Orang	
5.	V	12	18	30 Orang	
6.	VI	13	21	34 Orang	
Total				194 Orang	

Sumber: Papan potensi SD Inpres Cambaya Kec.Sombaopu Kab.Gowa Bahan

ajar 2015/2016

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah semua murid kelas 3 dan 4 SD Inpres Cambaya Kec.Sombaopu Kab.Gowa. Adapun teknik sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangannya adalah karena kelas 3 dan 4 sudah mampu membaca dan memahami teks bacaan dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kelas rangkap terhadap peningkatan motivasi belajar murid di kelas 3 dan 4, maka semua murid kelas 3 dan 4 jadi sampelnya

Tabel 2.Keadaan sampel

No	Kelas	Jumlah		Jumlah keseluruhan	Jumlah sampel
		Laki – laki	Perempuan		
1.	V	12	18	30 Orang	30 Orang
Total				30 Orang	30 Orang

Sumber : Data olahan

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan penelitian dengan cara mengamati objek yang diteliti dalam penelitian ini menempuh 2 cara yaitu:

1. Pengamatan langsung: pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti, dengan cara pengamatannya turun langsung kelapangan ke tempat yang di teliti.
2. Pengamatan tidak langsung: pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan. Dengan cara mendapatkan data dari internet maupun data-data dari pemerintah yang berkaitan dengan pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar murid untuk melengkapi data data yang dibutuhkan.

b. Angket (Kuisisioner)

Angket (Kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Seperti yang dikemukakan Bundu (2012:41), “ bahwa angket hampir sama dengan wawancara terstruktur, hanya saja angket tidak perlu saling berhadapan (*face to face*) antara penilai (guru) dengan yang di nilai (murid).”

Dalam angket (kuisisioner) ini peneliti mempersiapkan pertanyaan/pernyataan yang disusun secara sistematis berkaitan dengan sarana dan prasarana sekolah dan motivasi belajar murid.

Angket (Kuisisioner) yang digunakan dalam penelitian ini sifatnya tertutup karena pilihan jawaban atas setiap pertanyaan pada angket penelitian telah disediakan sehingga responden hanya memilih salah satu pilihan jawaban yang ada.

Dalam angket ini peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara sistematis berkaitan dengan sarana prasarana dan motivasi belajar. Angket kemudian disebarkan kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan secara langsung. Angket diberikan kepada murid untuk diisi kemudian dijadikan data dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar murid.

Skorsing angket pertama pembelajaran kelas rangka:

Jawaban angket (+) (-)

a. Skor	5	1
b. Skor	4	2
c. Skor	3	3
d. Skor	2	4
e. Skor	1	5

Skorsing angket kedua tentang motivasi belajar :

Jawaban angket	(+)	(-)
a. Skor	5	1
b. Skor	4	2
c. Skor	3	3
d. Skor	2	4
e. Skor	1	5

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap selanjutnya untuk mengolah data dimana data yang diperoleh, dikerjakan dan dimanfaatkan untuk menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam menyusun hasil penelitian.

Miles dan Huberman terdapat 3 aktivitas dalam analisis data dalam sugiyono(2012 : 91) yaitu:

- a) Reduksi data: mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
- b) Penyajian data: dalam penelitian kolerasi, penyajian data merupakan rakitan informasi dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya agar makna peristiwa lebih mudah dipahami.

- c) Penarikan kesimpulan: dalam awal pengumpulan data, peneliti sudah harus mulai mengerti apa arti dari hal-hal yang ditemui dengan mencatat peraturan-peraturan, sebab-akibat, dan berbagai proporsi sehingga penarikan kesimpulan dapat dipertanggungjawabkan.
Adapun analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yakni

rumus korelasi product moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Arikunto (2002:243) Keterangan:

r_{xy}	= Angka indeks korelasi r Product Moment
N	= Jumlah Responden
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara Skor X dan Y
$\sum X$	= Jumlah seluruh skor X
$\sum Y$	= Jumlah seluruh skor Y

**BAB IV
HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Pengaruh Pembelajaran kelas rangkap Terhadap Motivasi Belajar Murid di SD Inpres Cambaya Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa

Untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran kelas rangkap terhadap motivasi belajar murid kelas 3 dan 4 ,akan dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Untuk keperluan analisis, penulis memaparkan data yang diperoleh dari 30 sample. Data tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Hasil Angket Pembelajaran Kelas Rangkap (X)

Sample	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X	X ²
1	5	4	4	4	4	4	4	2	5	2	38	1444
2	5	4	3	3	5	4	4	3	3	3	37	1169
3	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	45	2025
4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	34	1156
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	2401
6	3	3	4	3	5	3	5	3	5	3	37	1369
7	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	1401
8	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	45	2116
9	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	44	1936
10	4	4	4	2	5	4	5	4	3	4	39	1521
11	3	2	3	4	3	3	3	4	1	4	32	1024
12	5	4	4	5	5	5	4	3	4	3	42	1764
13	4	4	5	5	5	3	5	4	5	3	43	1849
14	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	40	1600
15	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	41	1681
16	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43	1849
17	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46	2115
18	5	3	2	4	4	3	4	3	3	3	34	1156
19	4	4	5	5	5	3	4	4	4	3	41	1681
20	5	5	4	5	4	4	2	4	2	4	39	1521
21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	2304
22	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	46	2025
23	5	5	5	4	4	4	3	4	4	2	40	1600
24	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	46	2116

25	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	44	1936
26	5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	41	1681
27	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46	2116
28	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47	2209
29	3	5	4	4	5	2	4	5	4	3	40	1600
30	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	45	2025
Total											1256	53175

Sumber : Data Olahan

Tabel 4.2 Hasil Angket Motivasi Belajar Murid (Y)

Sample	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Y	Y ²
1	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	42	1764
2	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	45	2025
3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48	2304
4	3	4	5	4	5	2	4	5	4	5	41	1683
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	2304
6	4	4	5	4	5	3	3	5	4	4	41	1683
7	4	4	5	4	5	3	3	5	4	4	41	1683
8	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	46	2116
9	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	43	1849
10	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	47	2209
11	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42	1764
12	2	4	5	5	4	5	4	5	5	1	40	1600
13	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	2304
14	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	46	2116
15	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	47	2209
16	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	44	1934
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2500
18	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	45	2025
19	2	4	5	1	5	3	4	5	3	2	34	1156
20	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	44	1934
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2500
22	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	2304
23	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	43	1849
24	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	2304
25	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	2304
26	2	4	5	5	4	3	4	5	4	5	41	1683
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48	2304
28	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48	2304
29	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	47	2209
30	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	47	2209
Total											1348	60944

Sumber : Data Olahan

Tabel 4.3 Data Gabungan Pembelajaran Kelas Rangkap Terhadap Motivasi Belajar Murid SD Inpres Cambaya Kec.Sombaopu Kab.Gowa(XY)

Sample	X	X ²	Y	Y ²	X Y
1	38	1444	42	1764	1596
2	37	1169	45	2025	1665
3	45	2025	48	2304	2160
4	34	1156	41	1683	1353
5	49	2401	48	2304	2352
6	37	1369	41	1683	1517
7	49	1401	41	1683	2009
8	45	2116	46	2116	2116
9	44	1936	43	1849	1892
10	39	1521	47	2209	1833
11	32	1024	42	1764	1260
12	42	1764	40	1600	1680
13	43	1849	48	2304	2064
14	40	1600	46	2116	1840
15	41	1681	47	2209	1800
16	43	1849	44	1934	1892
17	46	2115	50	2500	2300
18	34	1156	45	2025	1530
19	41	1681	34	1156	1394
20	39	1521	44	1934	1716
21	48	2304	50	2500	2400
22	46	2025	48	2304	2160
23	40	1600	43	1849	1720
24	46	2116	48	2304	2208
25	44	1936	48	2304	2112
26	41	1681	41	1683	1681
27	46	2116	48	2304	2208
28	47	2209	48	2304	2256
29	40	1600	47	2209	1833
30	45	2025	47	2209	2115
Total	1256	53175	1348	60944	56664

Sumber : Data Olahan

Keterangan:

$$\begin{array}{ll} \sum N = 30 & \sum XY = 56664 \\ \sum X = 1256 & \sum X^2 = 53175 \\ \sum Y = 1348 & \sum Y^2 = 60944 \end{array}$$

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pembelajaran Kelas Rangkap Terhadap Motivasi Belajar Murid SD Inpres Cambaya Kec. Sombaopu Kab.Gowa yang di lakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.56664 - (1256)(1348)}{\sqrt{\{30.53175 - (1256)^2.\}\{30.60944 - (1348)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1699920 - 1693088}{\sqrt{\{1595250 - 1577536\}\{1828320 - 1817104\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6832}{\sqrt{\{17714\}\{11216\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6832}{\sqrt{198680224}}$$

$$r_{xy} = \frac{6832}{14095.3973}$$

$$r_{xy} = 0,484$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,484$. Apabila dikonsultasikan dengan table r product moment dengan jumlah sample (N) = 30, pada taraf kesalahan 5% (0.05) diperoleh $r_{tabel} = 0.361$. Menurut Sugiono (2008), Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_h < r_t$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Tetapi sebaliknya jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$) maka H_1 diterima.

Hasil yang diperoleh peneliti, r_{hitung} (0,484) lebih besar dari r_{tabel} (0.361), hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dengan artian ada pengaruh pembelajaran kelas rangkap terhadap motivasi belajar murid SD Inpres Cambaya Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat

pengaruh/korelasinya maka penulis menggunakan table interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Penafsiran Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono : 2015)

Apabila koefisien korelasi dirujuk pada table interpretasi nilai r , maka r_{hitung} 0,48. Dengan demikian, pengaruh pembelajaran kelas rangkap terhadap motivasi belajar murid SD Inpres Cambaya berada pada interval **0,40 – 0,59** dianggap ada hubungan yang sedang.

B. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan (r_{hitung}) = 0,484 lebih besar daripada nilai r yang diperoleh dari tabel distribusi r (r_{tabel}) r_{tabel} = 0,361 dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dengan artian menunjukkan bahwa H_1 diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kelas rangkap mempengaruhi motivasi belajar murid.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada Murid Kelas 3 dan 4 Sd inpres Cambaya Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa, diperoleh hasil penelitian yaitu nilai rxy sebesar 0,484 kemudian diinterpretasikan ke tabel r yaitu berada pada koefisien korelasi antara $\geq 0,40$ -< 0,59 dengan interpretasi "Cukup atau Sedang". Maka hipotesis yang diajukan (H1) dinyatakan diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut

1. Bagi Guru Kelas

Guru kelas hendaknya memiliki kreativitas yang tinggi dalam proses pembelajaran. Dengan kreativitas tersebut, guru akan lebih mudah member transfer ilmu kepada para peserta didiknya

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mengadakan upaya-upaya dalam meningkatkan

Kreatifitas guru. Upaya yang dapat ditempuh adalah memotivasi dan memfasilitasi guru dalam kegiatan-kegiatan ilmiah untuk meningkatkan kualitas guru, terutama kreativitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasandkk., 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, A. 2015. *Laporan Pemantapan Profesi Keguruan SD Inpres Timbuseng*. Laporan tidak diterbitkan. Makassar :Unismuh Makassar.
- Aunurrahman.2009. *Belajar dan Pembelajaran*.Bandung :Alfabet.
- Aadesanjaya.2011.*Pengertian motivasi*.(<http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/02/motivasi-belajar.html>).
Diakses tanggal 13 Oktober 2011.
- AgusSuprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*. Kebumen: Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Kebumen: Depdiknas.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Hurlock, Elizabeth B. 1994. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hamalik. 2010. *Strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar murid*
- Islamuddin Haryu. 2012. *psikologi pendidikan*, Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Karti Soeharto, dkk. 2003. *Teknologi Pembelajaran*, Surabaya: Intellectual Club.
- Kompri.2014. *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*, Bandung: CV ALFABETA, Cet. 1
- Moh. Nasir. 2005. *Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Moh. Nasir. 2005. *Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- MulyaniSumantri dan JoharPermana.2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana.
- Mulyono Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution. 2004.*Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Purwanto Ngalm. 2002.*Administrasi dan Supervise Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman A.M. 2005.*Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Schunk Dale H, Pintrich Paul R, Meece Judith L.2008. *Motivation In Edication: Theory, Research, And Applications, Third Edition*. Terjemahan oleh Tjo Ellys. 2012. Jakarta barat: PT INDEKS.

- Sugiyono. 2012. *Memahami penelitian kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suharno. 2008. *Manajemen Pendidikan (Sebuah Pengantar bagi Calon Guru)*, Surakarta: lembaga Pengembangan Pendidikan UNS dan UPT Press.
- Sujarweni Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, Cet. 1
- Suparlan. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) dari Teori sampai dengan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet. 1
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sri Anitah Wiryawan. 2009. *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Inti Media.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Tomi Darmawan. 2009. *Definisi Pembelajaran*. (<http://mathedu-unila.com/2009/10/pengertian-pembelajaran-menurut-para-ahli.html> rel="canonical"). Diakses tanggal 13 Oktober 2011.
- Tripalupi, L. E. & Suwena, K. R. 2014. *Statistika*. Singaraja : Graha Ilmu.
- Y. Padmono. 2002. *Evaluasi Pengajaran*. Surakarta: FKIP UNS.
- , 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2007. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

L
A
M
P
I
R
A
N

DAFTAR ANGKET PEMBELAJARAN KELAS RANGKAP

IDENTITAS

Nama :

Kelas :

PETUNJUK

1. Saudara dipersilahkan menjawab setiap pertanyaan di bawah ini dengan cara memilih salah satu jawaban yang Anda anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X)
2. Kesungguhan dan kejujuran Anda dalam menjawab sangat kami harapkan.
3. Atas bantuan Anda kami sampaikan terima kasih.

Pertanyaan – pertanyaan :

1. Apakah anda senang belajar di SD INPRES CAMBAYA ?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak senang
 - e. Sangat tidak senang
2. Apakah lingkungan sekolah menyenangkan untuk belajar ?
 - a. Sangat menyenangkan
 - b. Menyenangkan
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak menyenangkan
 - e. Sangat tidak menyenangkan
3. Apakah anda suka pada pembelajaran kelas rangkap ?
 - a. Sangat suka
 - b. Suka
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak suka
 - e. Sangat tidak suka
4. Apakah anda suka dengan materi pelajaran yang diberikan pada saat pembelajaran kelas rangkap ?
 - a. Sangat suka
 - b. Suka
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak suka
 - e. Sangat tidak suka
5. Apakah anda suka berolahraga dilapangan sekolah ?

- a. Sangat suka
 - b. Suka
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak suka
 - e. Sangat tidak suka
6. Apakah anda suka mengikuti pelajaran yang didalamnya terdapat dua kelas ?
- a. Sangat suka
 - b. Suka
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak suka
 - e. Sangat tidak suka
7. Apakah materi yang diberikan sudah cukup dalam proses pembelajaran kelas rangkap ?
- a. Sangat cukup
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Sangat kurang
 - e. Sangat kurang sekali
8. Menurut anda apakah sarana dan prasaran yang ada disekolah masih kurang ?
- a. Sangat kurang
 - b. Kurang
 - c. Lengkap
 - d. Sangat lengkap
 - e. Sangat lengkap sekali
9. Apakah anda suka belajar dalam keadaan kelas rangkap ?
- a. Sangat suka
 - b. Suka
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak suka
 - e. Sangat tidak suka
10. Apakah guru yang mengajar disekolah anda sudah mencukupi ?
- a. Sangat cukup
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Sangat kurang
 - e. Sangat kurang sekali

DAFTAR ANGKET MOTIVASI BELAJAR

IDENTITAS

Nama :

Kelas :

PETUNJUK :

1. Saudara dipersilahkan menjawab setiap pertanyaan di bawah ini dengan cara memilih salah satu jawaban yang Anda anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X)
2. Kesungguhan dan kejujuran Anda dalam menjawab sangat kami harapkan.
3. Atas bantuan Anda kami sampaikan terima kasih.

Pertanyaan – pertanyaan :

1. Apakah anda selalu tekun mengerjakan tugas yang diberikan ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang – kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
 - e. Sangat tidak pernah
2. Apakah anda bersemangat berangkat kesekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang – kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
 - e. Sangat tidak pernah
3. Apakah anda rajin kesekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang – kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
 - e. Sangat tidak pernah
4. Apakah anda senang ketika tidak belajar ?
 - a. Sangat tidak senang
 - b. Tidak senang
 - c. Biasa – biasa saja
 - d. Senang
 - e. Senang sekali
5. Apakah anda selalu semangat untuk belajar ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang – kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
 - e. Tidak pernah sama sekali
6. Apakah anda sering aktif / bertanya didalam kelas ?

- a. Sering sekali
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
7. Apakah anda tidak pernah merasa bosan ketika belajar ?
- a. Tidak pernah
 - b. Pernah
 - c. Kadang – kadang
 - d. Sering
 - e. Sering sekali
8. Apakah anda selalu menyelesaikan tugas / PR secara mandiri tanpa bantuan orang lain ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
9. Apakah anda selalu mengerjakan PR ?
- a. Selalu
 - b. Kadang – kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
 - e. Tidak pernah sama sekali
10. Apakah anda selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dikelas / dapat peringkat ?
- a. Selalu
 - b. Kadang – kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
 - e. Tidak pernah sama sekali

Tabel 4.1 Hasil Angket Sarana dan Prasarana Sekolah (X)

Sample	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X	X ²
1	5	4	4	4	4	4	4	2	5	2	38	1444
2	5	4	3	3	5	4	4	3	3	3	37	1169
3	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	45	2025
4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	34	1156
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	2401
6	3	3	4	3	5	3	5	3	5	3	37	1369
7	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	1401
8	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	45	2116
9	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	44	1936
10	4	4	4	2	5	4	5	4	3	4	39	1521
11	3	2	3	4	3	3	3	4	1	4	32	1024
12	5	4	4	5	5	5	4	3	4	3	42	1764
13	4	4	5	5	5	3	5	4	5	3	43	1849
14	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	40	1600
15	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	41	1681
16	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43	1849
17	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46	2115
18	5	3	2	4	4	3	4	3	3	3	34	1156
19	4	4	5	5	5	3	4	4	4	3	41	1681
20	5	5	4	5	4	4	2	4	2	4	39	1521
21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	2304
22	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	46	2025
23	5	5	5	4	4	4	3	4	4	2	40	1600
24	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	46	2116
25	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	44	1936
26	5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	41	1681
27	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46	2116
28	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47	2209
29	3	5	4	4	5	2	4	5	4	3	40	1600
30	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	45	2025
Total											1256	53175

Tabel 4.2 Hasil Angket Motivasi Belajar Murid (Y)

Sample	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Y	Y ²
1	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	42	1764
2	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	45	2025
3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48	2304
4	3	4	5	4	5	2	4	5	4	5	41	1683
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	2304
6	4	4	5	4	5	3	3	5	4	4	41	1683
7	4	4	5	4	5	3	3	5	4	4	41	1683
8	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	46	2116
9	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	43	1849
10	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	47	2209
11	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42	1764
12	2	4	5	5	4	5	4	5	5	1	40	1600
13	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	2304
14	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	46	2116
15	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	47	2209
16	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	44	1934
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2500
18	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	45	2025
19	2	4	5	1	5	3	4	5	3	2	34	1156
20	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	44	1934
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2500
22	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	2304
23	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	43	1849
24	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	2304
25	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	2304
26	2	4	5	5	4	3	4	5	4	5	41	1683
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48	2304
28	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48	2304
29	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	47	2209
30	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	47	2209
Total											1348	60944

Tabel 4.3 Data Gabungan Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Murid Kelas V di SDN 21 Tangnga - Tangnga (XY)

Sample	X	X ²	Y	Y ²	X Y
1	38	1444	42	1764	1596
2	37	1169	45	2025	1665
3	45	2025	48	2304	2160
4	34	1156	41	1683	1353
5	49	2401	48	2304	2352
6	37	1369	41	1683	1517
7	49	1401	41	1683	2009
8	45	2116	46	2116	2116
9	44	1936	43	1849	1892
10	39	1521	47	2209	1833
11	32	1024	42	1764	1260
12	42	1764	40	1600	1680
13	43	1849	48	2304	2064
14	40	1600	46	2116	1840
15	41	1681	47	2209	1800
16	43	1849	44	1934	1892
17	46	2115	50	2500	2300
18	34	1156	45	2025	1530
19	41	1681	34	1156	1394
20	39	1521	44	1934	1716
21	48	2304	50	2500	2400
22	46	2025	48	2304	2160
23	40	1600	43	1849	1720
24	46	2116	48	2304	2208
25	44	1936	48	2304	2112
26	41	1681	41	1683	1681
27	46	2116	48	2304	2208
28	47	2209	48	2304	2256
29	40	1600	47	2209	1833
30	45	2025	47	2209	2115
Total	1256	53175	1348	60944	56664

Keterangan:

$$\sum N = 30$$

$$\sum X = 1256$$

$$\sum Y = 1348$$

$$\sum XY = 56664$$

$$\sum X^2 = 53175$$

$$\sum Y^2 = 60944$$

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Muh Firdaus Achmad dilahirkan di Ujung Pandang pada tanggal 05 april 1995, anak Pertama dari Dua bersaudara dari pasangan bapak Almarhum Achmad sumaila dan Almarhuma Yusdailiaty Yusuf. Pendidikan SD ditempuh pada tahun 2000 di SD Inpres malengkeri I Kecamatan Tamalate Kota Makassar dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 27 Kecamatan Tamalate Kota makassar dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 14 Makassar Kecamatan Mamajang Kota makassar dan tamat pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2012 penulis berhasil lulus pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar program strata 1 (S1) kependidikan. Dan pada tahun 2016, akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi : ***“Pengaruh Pembelajaran Kelas Rangkap Terhadap Motivasi Belajar Murid Sd Cambaya Kecamatan SombaOpu Kabupaten Gowa”***.